

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan atau penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisi yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Jane Richie dalam buku Lexy J. Moleong (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia social, dan perspektif nya dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Lexy J. Moleong, 2007:5-6).

Pada penelitian ini mendeskripsikan penguatan spiritualitas umat oleh Buya di Surau Lubuak Landua. Kejadian-kejadian yang penulis maksud disini adalah hal-hal yang berkaitan dengan peranan Buya di Surau Lubuak Landua terhadap masyarakat dan penulis akan menggambarkan data-data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk verbal bukan bentuk angka atau bilangan.

B. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Surau Lubuak Landua Nagari Aua Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Adapun penulis

memilih lokasi ini sebagai objek penelitian berdasarkan fenomena-fenomena yang telah lama diamati dan menjadi permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan penguatan spiritual umat oleh Buya di Surau Lubuak Landua Kabupaten Pasaman Barat. Alasan lain dalam memilih Surau Lubuak Landua adalah karena Surau ini merupakan salah satu pusat keagamaan yang masih mempertahankan tradisi keislaman khas Minangkabau. Surau ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai Lembaga Pendidikan spiritual yang dipimpin oleh seorang Buya (ulama kharismatik).

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian, yang menjadi informan atau subjek utama. Pada penelitian ini pengambilan informan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian kualitatif teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sampel yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Pada penelitian ini yang dijadikan informan penelitian adalah satu orang Buya Lubuak Landua atau pemimpin surau yang dianggap sebagai penerus atau keturunan yang mengetahui sejarah dan dinamika surau

tersebut serta tujuh orang jamaah sebagai informan pendukung yang pernah mengikuti atau bertemu dengan Buya. Oleh karena itu kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sorang Buya harus memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran-ajaran Islam, Buya sebagai pembimbing spiritual aktif dalam kegiatan dan pengajian di surau Lubuak Landua, dan Buya mampu menyampaikan informasi secara jelas dan terbuka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu Buya Surau Lubuak Landua, Jamaah, dan Asisten Buya (Pengurus Surau). Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Menurut pendapat Nasution didalam buku Sugiyono (2008) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sanafiah Faisal dalam buku Sugiyono (2008) mengklafikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sitematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dari hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Didalam penelitian ini metode ini dgunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses penguatan spiritual umat oleh Buya Lubuak Landua.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam buku Sugiyono mendefenisikan interview sebagai berikut. “*a metting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang

untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2008: 224-240). Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada satu (1) orang Buya di surau Lubuak Landua dan tujuh (7) orang jamaah yang ikut serta atau pernah mengikuti bimbingan spiritual bersama Buya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji Hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Bogdan menyatakan analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya untuk diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah;

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui data tersebut, maka dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data juga dapat dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam menyajikan data adalah teks yang sifatnya naratif.

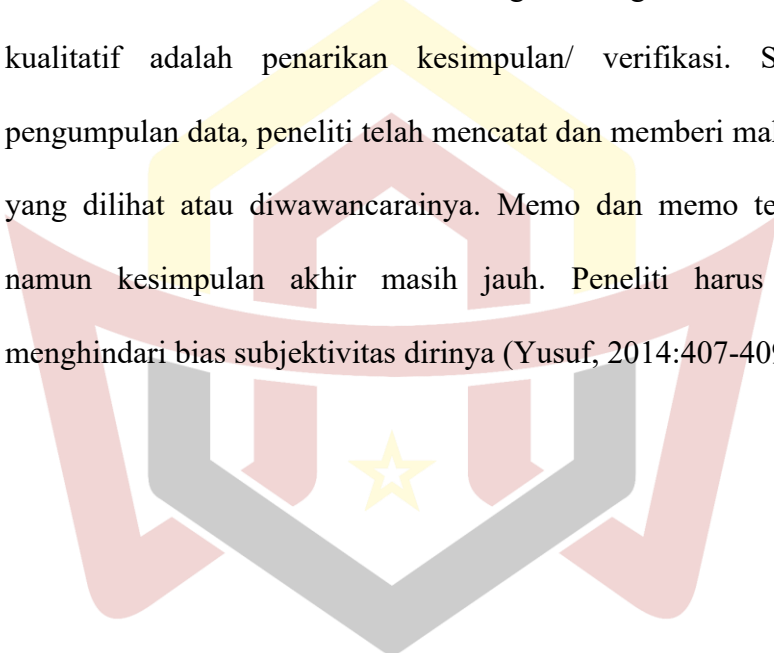
3. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa dan menetapkan keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik

pengumpulan data, sumber data, atau teori. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kredibilitas, keandalan, dan validitas hasil penelitian dengan cara membandingkan data dari berbagai perspektif agar memperoleh gambaran yang utuh dan akurat.

4. *Concluding Drawing/ Verivication*

Menurut Miles and Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan/ verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya (Yusuf, 2014:407-409).



UIN IMAM BONJOL
PADANG